

Pendampingan Kelompok Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Dengan Metode Gasing

Melkior Wewe¹, Jefrianus Latong², Heldiana Kori Yusman³, Modesta Venidora Coo Bule⁴, Maria Adriana Fono⁵

¹ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti, Indonesia; melkiorwewe1@gmail.com

² Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti, Indonesia; jefrilatong@gmail.com

³ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti, Indonesia; koriyusman@gmail.com

⁴ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti, Indonesia; modestavenidoraocoobule@gmail.com

⁵ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti, Indonesia; Adryanafono@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

study group assistance
numeracy skills
gasing method.

Article history:

Received 2024-10-15

Revised 2024-11-20

Accepted 2025-01-26

ABSTRACT

Numeracy abilities are not limited to the ability to apply mathematical concepts to solve problems, but can also be more about practical and critical thinking patterns in various situations in everyday life. This activity aims to provide education and assistance in implementing the Thematic KKN program in accompanying afternoon learning activities at SMP Negeri 1 Boawae which are related to the process of improving students' numeracy skills. The mentoring method consists of three stages, namely preparation, implementation of mentoring, and evaluation of activities. This program successfully creates a learning environment that motivates students to improve their numeracy. The involvement of students as teacher partners brings a fun and interactive learning experience. Learning strategies using fun and enjoyable learning methods have increased students' interest in learning and their problem-solving skills. Apart from that, this program also makes a positive contribution to the development of teachers in implementing effective and enjoyable learning methods for students

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Melkior Wewe

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti Indonesia; melkiorwewe1@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Numerasi merupakan kemampuan individu dalam menggunakan konsep, keterampilan, dan pengetahuan matematika untuk memahami, menganalisis, dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan angka dan data dalam kehidupan sehari-hari (Salvia et al, 2022). Dengan kemampuan numerasi yang kuat, seseorang dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, analitis, dan logika yang esensial dalam berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan, teknologi, dan ekonomi (Kemendikbud, 2017). Menurut, (Fachrudin, 2022) menyatakan bahwa numerasi adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengkomunikasikan tentang konsep-konsep matematika yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan matematika, orang dapat memahami situasi yang lebih kompleks, menggunakan data yang akurat untuk menggambarkan situasi, dan menggunakan pendekatan yang logis dan berbasis angka untuk memecahkan masalah. Namun, data menunjukkan bahwa tingkat kemampuan numerasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini terlihat berdasarkan data dari berbagai survei internasional seperti Programme for International Student Assesment (PISA), tingkat numerasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Situasi ini memerlukan perhatian serius, khususnya pada jenjang pendidikan menengah pertama, dimana siswa berada pada fase kritis untuk memperkuat kemampuan dasar tersebut.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah metode Gasing (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan). Metode Gasing dimaksudkan untuk menjadikan matematika lebih mudah dipahami, menarik, dan interaktif. Metode ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan soal matematika. Pendekatan ini berfokus pada praktik langsung, sehingga siswa bisa lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar (Mutiara, Hardianto Rahman, 2024). Metode matematika Gasing sebagai proses pembelajaran yang membuat siswa belajar easy, fun and enjoyable. Gampang (easy) dapat diartikan ketika siswa belajar siswa dikenalkan dengan logika matematika yang mudah dipelajari dan diingat, asyik (fun) berarti selama proses pembelajaran siswa mempunyai keinginan untuk belajar tanpa adanya paksaan, menyenangkan (enjoyable) dapat diartikan adanya kepuasan dalam proses belajar karena penggunaan alat peraga dan permainan (Wiyanti, 2013).

Berdasarkan hasil observasi, peneliti di lapangan menemukan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menggunakan operasi bilangan bulat. Pada kenyataannya, banyak guru saat ini tidak mempersiapkan diri untuk mengajar dan tidak menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang tepat. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar matematika siswa termasuk siswa yang tidak fokus saat belajar, proses pembelajaran yang monoton, masalah internal seperti malas dari diri sendiri, dan masalah kesehatan mental. Akibatnya, banyak siswa tidak tertarik untuk belajar matematika. Ketidaktersediaan media pembelajaran, seperti LCD, laptop, dan sebagainya, adalah masalah lain. Jadi, peneliti berusaha menggunakan metode gasing untuk mengajar matematika dengan lebih baik.

Pendampingan kelompok belajar merupakan salah satu strategi yang relevan untuk mengimplementasikan metode Gasing secara efektif. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dalam kelompok kecil dengan bimbingan langsung dari guru atau fasilitator. Siswa memiliki kesempatan untuk berbicara, berbagi pemahaman, dan saling membantu menyelesaikan masalah dalam kelompok belajar. Pendampingan langsung juga dapat mendorong siswa yang mengalami kesulitan belajar dan meningkatkan pemahaman mereka tentang ide-ide. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif pendampingan kelompok belajar dengan metode Gasing untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode pendampingan yang terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan pendampingan, dan evaluasi kegiatan. Pendampingan belajar sore dilakukan mulai dari minggu keempat dalam bulan November dan minggu pertama bulan Desember dengan lokasi kegiatan di SMP Negeri 1 Boawae. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah dengan pemberdayaan secara langsung melalui tahapan/langkah kegiatan program.



1. Tahap Persiapan

Sebagai persiapan kegiatan, penulis melakukan observasi langsung ke sekolah untuk mendapatkan informasi atau mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam belajar matematika. Selain itu, mahasiswa menyiapkan materi dasar seperti operasi bilangan bulat untuk peserta didik yang asyik dan menyenangkan (GASING). Menyepakati jadwal dan waktu pelaksanaan kegiatan dengan mitra sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi program kerja yang sudah direncanakan berdasarkan pada hasil observasi sekolah dan berdasarkan kesepakatan bersama. Secara garis besar kegiatan pelaksanaan terdiri dari kegiatan mengajar. Pendampingan dilakukan di SMP Negeri 1 Boawae dengan kelas random yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX pada materi operasi bilangan bulat. Pendampingan dilakukan selama dua kali pada 25 November 2024 dan 2 Desember 2024.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap ini dilakukan setelah semua kegiatan pendampingan kelompok belajar selesai sehingga kami bisa mengevaluasi terkait dengan kegiatan yang kami jalankan sekalian memberikan kritikan yang membangun antara kami dalam tim. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui hasil pendampingan yang telah dilakukan terhadap siswa yang kesulitan belajar berupa peningkatan pengetahuan, perbaikan persepsi, dan peningkatan minat belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan sebagian besar sudah dijelaskan pada pendahuluan dimana proses awal yaitu observasi kemudian merancang program sesuai kebutuhan siswa, sebelum finalisasi program kami melakukan konsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru dan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pendampingan Kelompok Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Dengan Metode Gasing" telah berlangsung pada tanggal 25 November 2024 dan 2 Desember 2024. Selain itu, pelaksanaan program sesuai perencanaan menjadi target kami, dari hasil kegiatan program yang telah kami rancang terbilang hampir 90% berjalan dengan baik, program berjalan dengan lancar berkat dari kekompakan semua teman kelompok dan dukungan dari berbagai pihak mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap evaluasi untuk mengetahui hasil pendampingan.

Tahap Persiapan

Pendampingan belajar dilakukan di SMP Negeri 1 Boawae dengan sasaran peserta didik yang random sehingga mulai dari kelas VII, VIII, dan IX dengan materi operasi pada bilangan bulat yang sudah di siapkan dari jauh hari sebelum melakukan proses pendampingan. Dari hasil observasi yang telah dilakukan terlihat bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran di kelas sehingga membutuhkan pendampingan tambahan untuk membantu peserta didik memahami konsep yang sulit.



Gambar 1. Observasi

Tahap Pelaksanaan

Pendampingan belajar yang dilakukan oleh beberapa peneliti menggunakan pendekatan pemberdayaan secara langsung melalui tahapan/langkah kegiatan program. yaitu guru menyampaikan penjelasan dan informasi kepada siswa. Penjelasan yang disampaikan oleh guru kepada siswa memuat materi dan contoh soal yang bervariasi pada buku cetak dan referensi menarik yang peneliti dapatkan melalui internet. Setelah menjelaskan materi dan beberapa contoh soal, guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok dan memberikan latihan soal untuk didiskusikan bersama. Tindakan yang dilakukan adalah pendampingan kelompok belajar di SMP Negeri 1 Boawae dengan materi operasi pada bilangan bulat, selanjutnya menjelaskan contoh soal kepada siswa berdasarkan materi yang di sampaikan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa terdapat beberapa siswa belum terlalu memahami contoh soal yang diberikan, sehingga peneliti berinisiatif untuk membentuk siswa dalam beberapa kelompok dan memberikan soal baru untuk dikerjakan kembali oleh siswa dengan proses bimbingan serta pendampingan oleh peneliti sehingga dapat melihat kembali perubahan dari pada siswa apakah sudah memahami atau belum dari materi dan contoh soal yang di berikan.

Pendampingan pelayanan bimbingan belajar sore di SMP Negeri 1 Boawae di lakukan selama dua kali pada 25 November 2024 dan 2 Desember, dengan sasaran peserta didik mulai dari kelas VII, VII, dan IX. Pendampingan pertama pada tanggal 25 Novemer 2024 dengan materi operasi pada bilangan bulat penjumlahan dan pengurangan, pada proses pendampingan peneliti memaparkan materi dengan gaya mengajar yang gampang asyik dan menyenangkan (GASING), sehingga terlihat beberapa siswa sangat senang dan aktif dalam proses pendampingan berlangsung, tetapi hal ini juga tidak terluput dari beberapa siswa yang belum memahami materi dan contoh soal yang dipaparkan oleh peneliti, sehingga pada pendampingan kedua tanggal 2 Desember 2024 sebelum peneliti memasuki materi operasi pada bilangan bulat perkalian dan pembagian peneliti memutuskan untuk menjelaskan kembali pada materi operasi bilangan bulat tentang penjumlahan dan pengurangan yang sudah dijelaskan pada pendampingan pertama. Pada pendampingan pertama ini di akhiri dengan memberikan beberapa soal terhadap peserta didik dari materi yang sudah dijelaskan. Selanjutnya pendampigan kedua tanggal 2 Desember 2024 dengan materi operasi bilangan bulat perkalian dan pembagian, berdasarkan evaluasi di pendampingan pertama, jadi untuk pendampingan kedua ini peneliti memberikan soal operasi perkalian dan pembagian dengan angka yang rendah, sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami dari materi yang dipaparkan oleh peneliti.



Gambar 2. Pendampingan Siswa

Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan ada beberapa siswa belum terlalu memahami operasi pada bilangan bulat, sehingga membutuhkan proses bimbingan dan pendampingan lebih lanjut, dan setelah melakukan pendampingan yang dilakukan oleh peneliti rata-rata siswa sudah memahami dan mengerti banyak hal terkait dengan operasi pada bilangan bulat penjumlahan dan pengurangan, serta perkalian dan pembagian mulai dari pemahaman materi sampai dengan proses penyelesaian soal. Ini membuktikan bahwa dengan ada proses pendampingan belajar lebih lanjut dan menerapkan gaya belajar yang gampang asyik dan menyenangkan (GASING), para peserta didik bisa lebih memahami dan mengerti banyak hal. Pendampingan belajar yang telah dilakukan terhadap siswa memberikan pengaruh yang positif, dan itu terlihat jelas dari keaktifan dan antusias siswa dalam menyimak penjelasan serta penyelesaian soal yang dibimbing.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai proses pendampingan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Boawae di atas, dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan gaya belajar yang gampang asyik dan menyenangkan (GASING) dapat meningkatkan proses berpikir serta pemahaman siswa dengan baik, dan membuat mereka sangat tertarik dan senang dalam mengikuti proses bimbingan berlangsung. Hal ini ditandai dengan perubahan belajar para siswa yang begitu signifikan mulai dari pemahaman materi sampai dengan proses penyelesaian soal, ditambah lagi adanya pengakuan dari siswa bahwa mereka merasa sangat senang sehingga membuat mereka termotivasi untuk bias belajar lebih lanjut.

REFERENSI

- Andesta, T., & Windrawanto, Y. (2023). Efektifitas Penggunaan Metode Gasing Yang dihubungkan dengan Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Seminar Nasional Hardiknas UKSW*, 855-863.
- Armianti, Yani, I., Widuri, K., & Sulistiawati. (2016). Pengaruh Matematika Gasing (Gampang, Asyik, dan Menyenangkan) Pada Materi perkalian Bilangan Bulat terhadap Hasil Belajar Peserta Martikulasi STKIP Surya. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 7(1), 74-81.
- Deda, Y. N., Disnawati, H., & Delti, Y. (2022, Agustus). Pendampingan Anak Sekolah Minggu Melalui Bimbingan Belajar GASING untuk Mengatasi *Learning Loss* Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 51-57.
- Damopolii, J. K., Rorimpandey, W., & Ester, K. (2024, Februari). Penggunaan Metode Gasing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Operasi Hitung Perkalian pada Murid Kelas III SDN Inpres 6/84 Walehunian Sagerat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 1042-1052.
- Devi, N. L. (2024). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Numerasi dengan Metode Matematika Gasing yang di Kaitkan dengan Permainan Tradisional pada Siswa Kelas 4 SDN 1 Demulih. *Pentagon: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(4), 78-94.
- Dianastiti, Y., Putra, R. A., & Gumelar, G. W. (2024). Edukasi Pentingnya Literasi dan Numerasi Bagi Siswa Sekolah Tingkat Dasar. *Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 70-73.

- Dwihantoro, P., Sukmasetya, P., & Angraeni, L. D. (2023). Membangun Pondasi Pendidikan: Upaya Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SD Negeri Purborejo Temanggung. *Madaniya*, 4(4), 2001-2007.
- Ilhami, L., Tilawati, S., Elandewa, E. S., Riyadh, N., & Almira, N. (2024). Pendampingan Literasi dan Numerasi Siswa untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMPN 2 Pringgasela. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 7-18.
- Izzah, M. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD. *JPPD: Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 10(2), 100-112.
- Khasanah, M., & Putri, M. A. (2021). Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Eksponen*, 11(2).
- Kusuma, K. W., Jampel, N. I., & Bayu, W. G. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(1), 37.
- Latifatunisa, A. (2024). Komparasi Metode Gasing Dan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv.
- Mowata, Y. A., Molina, J. I., & Loban, M. J. (2023). Pendampingan Belajar untuk Peningkatan Numerasi di SMP Kristen 03 Kalabahi dalam Masa Penugasan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan IV. *ABIDKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 2(1), 83-89.
- Muspita, Z., Ningsih, L. P., & Haliliah. (2023, December). Inovasi Pendampingan Peningkatan Literasi dan Numerasi di SMP Negeri 4 Pringgabaya. *ALPATIH: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 39-50.
- Mutiara, & Rahman, H. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Gasing (Gampang, Asyik, Menyenangkan) Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Metafora Pendidikan*, 2(1), 60-71.
- Puji Astuti, E. W. (2024). Metode Gasing Dapat Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Insan Peduli Pendidikan (JIPENDIKO*, 2(1), 1-7.
- Sudianto, Jamahsyar, Y. F., Hendayana, A. F., Fauziah, I., & Pebrianti, Y. U. (2023, May). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5. *Saniskala: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15-21.
- Sujiwo, & Cahyo, D. A. (2017). Bimbingan Belajar Matematika Pada Siswa SD Desa Kalidilem Lumajang. *Jurnal Terapan Abdimas*, 2, 41.
- Suryanigrum, I. A., Kurnia, P. D., & Rahmawati, S. (2024, Mei). Kontribusi mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN Cakranegara. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, IV, 66-74.
- Widyasant, A., Hermiat, F. K., Aisyah, F. N., Nurafni, V., & Handayani. (2023). Pendampingan dan Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SD Islam Ar-Rahman, Bekasi. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 2142-2154.